BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Rumah Sakit Santo Borromeus

Rumah Sakit Santo Borromeus berdiri pada tanggal 18 September 1921 oleh enam biarawati dan tarekat cinta kasih Santo Carolus Borromeus. Enam biarawati tersebut yaitu Sr. Crispine CB, Sr. Judith CB, Sr. Gaudentia CB, Sr. Ludopha CB, Sr. Ambrosine CB, dan Sr. Lioba CB. Mereka mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap bidang perawatan kesehatan. Awalnya Rumah sakit ini hanya sebuah rumah bekas poliklinik yang hampir tanpa perabot, milik dr. Merz di jalan Dago, berawal dari rumah itulah kemudian Rumah Sakit Santo Borromeus berdiri dan berada di bawah sebuah yayasan yang diketuai oleh dr. Groot.

Rumah sakit Santo Borromeus memulai langkah nya sebagai rumah sakit yang hanya mempunyai 17 tempat tidur. Dalam kurun waktu 3 sampai 4 tahun kemudian Rumah Sakit Santo Borromeus telah diperluas sehingga menampung 90 tempat tidur dan pelayanan kesehatan lainnya. Setelah melalui beberapa masa sulit selama perang dunia II, perang kemerdekaan dan awal berdirinya Republik Indonesia, pembangunan dan pengembangan fasilitas kesehatan dilanjutkan kembali.

Pada tahun 1990-an, pembangunan 2 gedung baru telah selesai, yaitu Gedung Maria yang mempunyai 4 lantai dan Gedung Yosef yang mempunyai 5 lantai. Kedua gedung tersebut dapat menampung sekitar 370 tempat tidur dan berbagai fasilitas kesehatan baru sehingga

menjadikan Rumah Sakit Santo Borromeus sebagai rumah sakit yang mempunyai fasilitas yang memadai di kota Bandung.

Rumah Sakit Santo Borromeus pada tahun 2010 memperoleh sertifikat ISO 9001:2008. Kemudian pada tahun 2005 pembangunan Gedung Carolus selesai dengan 7 lantai dan 3 basement untuk parkir. Saat ini, Rumah Sakit Santo Borromeus mampu menyediakan 407 tempat tidur dengan dilengkapi peralatan medis yang canggih.

Kemudian tahun 2006 Rumah Sakit Santo Borromeus menyediakan perayanan rawat jalan bagi anak-anak "*Borromeus Children Medical Center* (BCMC)" dan secara komprehensif disediakan pelayanan anak untuk rawat inap. Sehubungan dengan hal tersebut, tahun 2007 di resmikan gedung Irene untuk menampung pasien rawat inap bagi anak-anak.

3.2 Visi, Misi, Falsafah, Nilai-nilai dan Tujuan Rumah Sakit Santo Borromeus

3.2.1 Visi Rumah Sakit Santo Borromeus

Dalam terang dan semangat Iman Kristiani, Rumah Sakit Santo Borromeus mengabdi seutuhnya untuk keselamatan jiwa dan raga bagi sesame umat manusia tanpa membedakan suku, kebangsaan, golongan, warna kulit, asal usul, status social-ekonomi, agama dan kepercayaan.

Tugas mewartakan Kabar Keselamatan bagi umat manusia adalah tugas mulia, Rumah Sakit Santo Borromeus menghormati martabat serta nilai-nilai kemanusiaan yang luhur dan mendasar. Rumah Sakit Santo Borromeus peduli kepada mereka yang kurang mampu untuk mengurangi kesesakan hidup.

Organisasi kegiatan Rumah Sakit Santo Borromeus berwujud organisasi nirlaba yang ingin tumbuh berkembang dan mandiri serta peduli terhadap perubahan menuju masa depan yang lebih baik.

Apa yang telah diperoleh selalu Rumah Sakit Santo Borromeus kembalikan kepada masyarakat. Para pengabdi kehidupan dan karya sosial ini menjadi sumber daya yang utama dan amat bernilai.

3.2.2 Misi Rumah Sakit Santo Borromeus

Dengan semangat cinta kasih kristiani kepada sesama manusia serta pengabdian yang tulus, Rumah Sakit Santo Borromeus menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi yang membutuhkan kesehatan jiwa dan raga.

Rumah Sakit Santo Borromeus selalu berbuat dan memberikan yang terbaik untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat dibidang kesehatan di Indonesia.

3.2.3 Falsafah dan Nilai-nilai Rumah Sakit Santo Borromeus yaitu :

"Dalam semangat cinta kasih Kristus, kami mengabdi". Sedangkan perilaku yang di harapkan diwarnai oleh nilai-nilai : cinta kasih, menghargai kehidupan sebagai kurnia Allah, mengutamakan pasian, sifat-sifat setia, kesiap sediaan, jujur, sederhana, ramah, bertanggung jawab dan mengutamakan mutu pelayanan.

3.2.4 Tujuan Rumah Sakit Santo Borromeus

Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Santo Borromeus mempunyai tujuan yaitu :

- Memberikan pelayanan terbaik

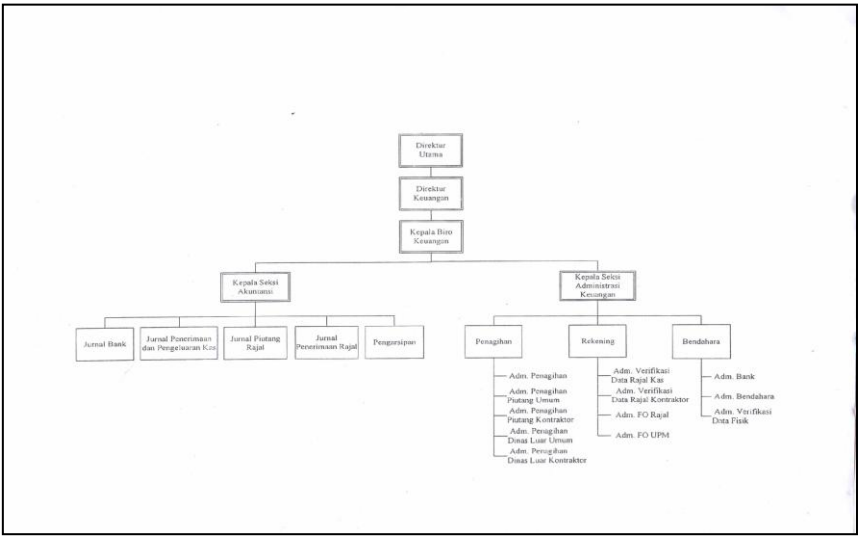
- Meningkatkan mutu kesehatan masyarakat
- Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang bermutu
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan

3.3 Motto Rumah Sakit Santo Borromeus

Rumah Sakit Santo Borromeus mempunyai motto "kami peduli kesehatan anda".

3.4 Stuktur Organisasi Rumah Sakit Santo Borromeus

Rumah Sakit santo Borromeus dalam melaksanakan tugas pelayanan terhadap pasien mempunyai beberapa bagian dari *top* manajemen sampai dengan *low* manajemen yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab.



Sumber : RSB 2013

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Rumah Sakit Santo Borromeus

Dari gambar struktur organisasi di atas, Direktur Utama merupakan pimpinan Rumah Sakit yang membawahi Direktur Keuangan dan Kepala Biro Keuangan. Kepala Biro Keuangan membawahi 2 (dua) Kepala Seksi yaitu Kepala Seksi Akuntansi dan Kepala Seksi Administrasi Keuangan.

Dalam aktivitas pelayanan pasien umum rawat jalan, petugas administrasi FO rawat jalan bertanggung jawab terhadap Kepala Sub Seksi Rekening, dimana Kepala Sub Seksi Rekening bertanggung jawab kepada Kepala Seksi Administrasi Keuangan.

3.5 Deskripsi Jabatan Rumah Sakit Santo Borromeus

Berikut ini uraian tugas bagian-bagian yang berhubungan dengan pendaftaran pasisen rawat jalan dan administrasi Rumah Sakit Santo Borromeus :

Kepala Seksi Administrasi Keuangan :

Kepala Seksi Administrasi Keuangan mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

1. Merencanakan dan melaksanakan sistem pengelolaan sumber dana dan transaksi Rumah Sakit Santo Borromeus.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan tugas staf agar sesuai prosedur yang berlaku.
3. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya agar sesuai prosedur yang berlaku.
4. Membina koordinasidan kerjasama yang baik dengan subseksi dibawahnya dan melaksanakan pembinaan/coaching dan counseling bagi karyawan dibawahnya.

5. Merencanakan program pembinaan dan pelatihan bagi staf secara berkala.
6. Membuat laporan kinerja setiap bulan dan dilaporkan kepada Biro Keuangan

Kepala SubSeksi Rawat Jalan :

Kepala Sub Seksi Rawat Jalan mempunyai tugas yaitu :

1. Merencanakan dan melaksanakan sistem pengelolaan sumber dana dari transaksi pasien Rumah Sakit Santo Borromeus, yang meliputi penerimaan dari pasien rawat jalan dan akurasi pencatatan nya.
2. Memberikan saran kepada Kepala Seksi administrasi Keuangan tentang kebijakan sistem transaksi Rumah Sakit Santo Borromeus.
3. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan tugas staf agar sesuai dengan prosedur yang berlaku
4. Mengatur jadwal dinas staf
5. Melakukan penilaian kerja staf secara berkala
6. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan bagian rekening rawat jalan dan yang diberikan oleh Kepala Seksi Administrasi Keuangan
7. Membuat laporan kinerja setiap bulan dan dilaporkan kepada Kepala Seksi Administrasi dan Keuangan

Administrasi Front Office (FO) Rawat Jalan:

Pelayanan pasien umum teidak terlepas dari petugas Front Office Rawat Jalan yang mempunyai tugas :

1. Memasukan seluruh data transaksi berdasarkan status pasien.
2. Mencetak nota perincian biaya rawat jalan.
3. Mencantumkan nomor CM pada resep, jika pasien tersebut menyerahkan resep ke bagian Farmasi untuk kalkulasi harga.
4. Memberikan perincian biaya rawat jalan beserta resep ke petuga farmasi untuk perhitungan biaya obat jika pasien hendak membeli obat.
5. Memberi persetujuan serta mencantumkan kode kontraktor untuk pasien yang dirujuk ke Unit Penunjang Medis (UPM), setelah dilakukan verifikasi berdasarkan surat perjanjian kerja sama.
6. Memanggil pasien atau keluarga pasien untuk memberikan informasi tentang biaya yang harus dibayar oleh pasien umum dan meminta tanda tangan untuk pasien kontraktor.
7. Menuliskan keterangan “belum bayar” pada status pasien yang sampai batas waktu tertentu tidak memenuhi panggilan petugas FO, sebelum status pasien tersebut kembali ke Rekam Medik rawat jalan.
8. Melakukan pengecekan transaksi satu hari sebelumnya.
9. Mencetak resep transaksi harian dan menyerahkan perincian biaya rajal ke bagian Verifikasi data.

3.6 Pengendalian Rumah Sakit Santo Borromeus

Dalam aktivitas rawat jalan di Rumah Sakit Santo Borromeus ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian dari manajemen rumah sakit agar tidak terjadi hal yang akan merugikan perusahaan dan semuanya berhubungan dengan sumber daya manusia di rumah sakit. Dalam hal ini perusahaan harus melakukan pengendalian mengenai kartu rekam medis yang harus di tandai jika ada pasien yang kabur, petugas administrasi FO rawat jalan dan administrasi farmasi harus tepat dan cepat dalam menginput data, dan kepala rekening harus dapat menyikapi dengan bijaksana apabila ada pasien yang tidak mampu dalam hal pembayaran.

3.7 Aspek Kegiatan Rumah Sakit Santo Borromeus

Rumah Sakit Santo Borromeus merupakan rumah sakit swasta di kota Bandung yang memberikan jasa pelayanan di bidang kesehatan. Dengan motto "mitra anda menuju sehat" Rumah Sakit Santo Borromeus konsisten terhadap pelayanan kepada pasien yang membutuhkan baik rawat jalan maupun rawat inap. Beberapa fasilitas yang ada di Rumah Sakit Santo Borromeus yaitu :

a. pelayanan medis
b. penunjang medis
c. rawat inap
d. fasilitas penunjang umum.

Pelayanan medis yang ada di Rumah Dakit Santo Borromeus terdiri dari beberapa klinik rawat jalan untuk dewasa dan anak-anak, unit pelayanan hemodialisis, *one day care*, *one day surgery*, *Intensive Care*

Unit (ICU), Stroke Unit (SU), *Medical Chek-Up* (MCU), Klinik Kesehatan Keluarga (K3), kamar operasi.

Penunjang medis yang dimiliki Rumah Sakit Borromeus yaitu : laboratorium, farmasi, radiologi, rehabilitasi medik, klinik Fisiologi, Instalasi Gizi dan rekam medis.

Untuk pelayanan rawat inap Rumah Sakit Borromeus memiliki 371 ruangan rawat inap bagi pasien dengan berbagai fasilitas kamar. Sedangkan untuk fasilitas penunjang umum di Rumah Sakit Santo Borromeus menyediakan : media informasi, ATM, Bank Swasta, cafetaria, toko alat medis, toko buku, ruang bermain anak, tempat parkir yang luas dll.